

STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA PROVINSI MALUKU 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**

STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA PROVINSI MALUKU 2022

<https://maluku.go.id>



STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA PROVINSI MALUKU 2022

ISSN: 2654-6949

No. Publikasi: 81000.2342

Katalog BPS: 5206003.81

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 40 halaman

Naskah:

Fungsi Statistik Produksi

Gambar Sampul:

Fungsi Statistik Produksi

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku

Dicetak oleh:

CV. Nario Sari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Maritje Pattiwaellapia, SE.,M.Si

Penyunting:

Ir. Charles Gigir Anidlah, M.Si.

Pembuat Naskah:

Italia Sandi, SST.,M.Si

Pembuat Sampul:

Italia Sandi, SST.,M.Si

Pembuat Pembatas Bab:

Italia Sandi, SST.,M.Si

Pengolah Data:

Fungsi Statistik Produksi BPS Provinsi Maluku

KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Biofarmaka merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku. Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2022 dari hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota se-Provinsi Maluku.

Publikasi berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 15 jenis tanaman biofarmaka pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Maluku. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Maluku.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Ambon, November 2023

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**



Maritje Pattiwaellapia, SE.,M.Si

<https://maluku.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
KETERANGAN UMUM	xiii
PENJELASAN.....	1
RINGKASAN.....	113
TABEL-TABEL	20

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka se-Provinsi Maluku Tahun 2021 – 2022.....	22
Tabel 1.2 Jumlah Luas Panen Tanaman Biofarmaka se-Provinsi Maluku Tahun 2018 – 2022	23
Tabel 1.3 Produksi Tanaman Biofarmaka se-Provinsi Maluku Tahun 2018 – 2022 (kilogram)	24
Tabel 1.4 Produktivitas Tanaman Biofarmaka se-Provinsi Maluku Tahun 2018 – 2022	25
Tabel 2.1 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Jahe menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	26
Tabel 2.2 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Jeruk Nipis menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	27
Tabel 2.3 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Kapulaga menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	28
Tabel 2.4 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Kencur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	29
Tabel 2.5 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Kunyit menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	30
Tabel 2.6 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	31
Tabel 2.7 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Lempuyang menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	32
Tabel 2.8 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Lidah Buaya menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	33
Tabel 2.9 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Mahkota Dewa menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	34
Tabel 2.10 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Mengkudu/Pace menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	35
Tabel 2.11 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Sambiloto menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	36
Tabel 2.12 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Serai menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	37

HALAMAN

Tabel 2.13 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Temuireng menurut Kabupaten/Kota Tahun 202238

Tabel 2.14 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Temukunci menurut Kabupaten/Kota Tahun 202239

Tabel 2.15 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Temulawak menurut Kabupaten/Kota Tahun 202240

<https://maluku.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1. Tanaman Biofarmaka dengan Bentuk Hasil Rimpang	5
Gambar 2. Tanaman Biofarmaka dengan Bentuk Hasil Bukan Rimpang.....	5
Gambar 3. Daftar SPH-TBF	7
Gambar 4. Struktur Organisasi Pengumpulan Data.....	8
Gambar 5. Alur Pelaporan dan Pengolahan Data	9
Gambar 6. Produksi Jahe dan Kunyit per Kabupaten/Kota Tahun 2022	15
Gambar 7. Produksi Tanaman Biofarmaka dengan Hasil Rimpang Tahun 2018 – 2022	16
Gambar 8. Produksi Tanaman Biofarmaka dengan Hasil Bukan Rimpang Tahun 2018 – 2022.....	188

KETERANGAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan akronim yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: ^x
Angka sangat sementara	: ^{xx}
Angka diperbaiki	: ^r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	: 10.000 m ²
kilometer (km)	: 1.000 meter
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal (ku)	: 100 kg
KWh	: 1.000 <i>Watt hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Tanaman Biofarmaka ?

“tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar”

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
- c. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- d. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 77 Tahun 2012 tentang Sistem Informasi Hortikultura.
- e. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 104/Kpts/HK.140/M/2/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian.
- f. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik $\frac{\text{Nomor 15/MoU/HK.220/M/12/2019}}{\text{Nomor 22/KS.M/12-XII/2019}}$ tanggal 12 Desember 2019 tentang Harmonisasi data dan/atau informasi Statistik Bidang Pertanian.

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetik, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja. Agar pengembangan dan perumusan perencanaan

kebijakan, dan evaluasi pembangunan tanaman biofarmaka lebih tepat sasaran, maka data statistik tanaman biofarmaka sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan pengusaha (dunia usaha).

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan berbagai macam data. Diantaranya adalah data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir triwulan berjalan, produksi dipanen habis atau dibongkar, produksi belum habis, dan rata-rata harga jual per kilogram tanaman biofarmaka.

Data yang dikumpulkan dari SPH Tanaman Biofarmaka secara nasional mencakup 15 (lima belas) jenis tanaman biofarmaka yaitu jahe, jeruk nipis, kapulaga, kencur, kunyit, laos/lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto, serai, temuireng, temukunci, dan temulawak.

Tanaman biofarmaka dikelompokkan dalam dua jenis berdasarkan satuan luasnya. Kedua jenis tersebut adalah tanaman rimpang dan tanaman bukan rimpang.

a. Tanaman rimpang

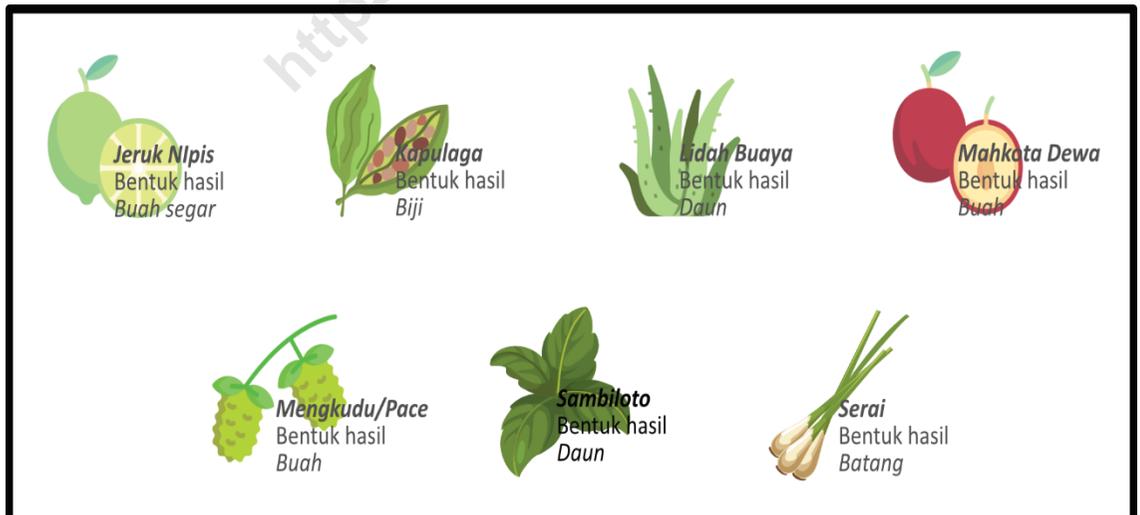
Jenis tanaman biofarmaka yang termasuk dalam kelompok ini adalah jahe, kencur, kunyit, laos/lengkuas, lempuyang, temuireng, temukunci, dan temulawak. Bentuknya cenderung memiliki persamaan karena merupakan rimpang namun masing-masing tanaman tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Baik dari tampilan luarnya, bagian dalamnya, aromanya, bahkan dari rasanya.



Gambar 1. Tanaman Biofarmaka dengan Bentuk Hasil Rimpang

b. Tanaman bukan rimpang

Jenis tanaman biofarmaka yang termasuk ke dalam kelompok ini dipanen dalam bentuk biji, buah segar, daun, dan batang. Diantaranya adalah jeruk nipis, lidah buaya, kapulaga, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto, dan serai.



Gambar 2. Tanaman Biofarmaka dengan Bentuk Hasil Bukan Rimpang

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam SPH adalah pencacahan lengkap pada seluruh kecamatan di Indonesia. Data tanaman biofarmaka dikumpulkan secara triwulanan. Pendataan meliputi seluruh pertanaman baik yang diusahakan oleh Rumah Tangga maupun Perusahaan yang bergerak di bidang budidaya komoditas hortikultura.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura adalah:

- a. Informasi dari petani/kelompok tani,
- b. Laporan petani kepada kepala desa,
- c. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan, dan
- d. Perkiraan pengamatan di lapangan.

Sumber lain bisa berasal dari pedagang, asosiasi koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, pedagang benih, aparat desa, Petugas Penyluh Lapangan (PPL), dan Unit Pelayanan Terpadu Badan Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TBF untuk laporan tanaman biofarmaka yang dilaporkan setiap triwulan. Dokumen dibuat rangkap empat dengan dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, dan satu sebagai arsip di Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota.

**KEMENTERIAN PERTANIAN
DAN
BADAN PUSAT STATISTIK**

**LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA
(Isian dalam bilangan bulat)**

SPH-TBF

PROVINSI :
KABUPATEN / KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Laku (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Ratak / Tidak Berhasil / Pasa (m ²)	Luas Penanaman Ulang / Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan SPH (7)+(4)-(6)+(7)	Produksi (Kilogram)		Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rp/satuan)	Keterangan
			Harus Dibongkar	Bekas Hasil				Dipanen Hasil / Dibongkar	Bekas Hasil		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jabe										
2.	Jeruk Nipis *										
3.	Kapulaga										
4.	Kencur										
5.	Kunyit										
6.	Lada / Lemkau										
7.	Lempuyang										
8.	Lidah Buaya										
9.	Makluta Dewa *										
10.	Mengkudu/Pace *										
11.	Sambiloto										
12.	Serat										
13.	Terna Ireng										
14.	Terna Kanci										
15.	Terna Larak										

Catatan : *) Untuk isian diisi dengan satuan panen.

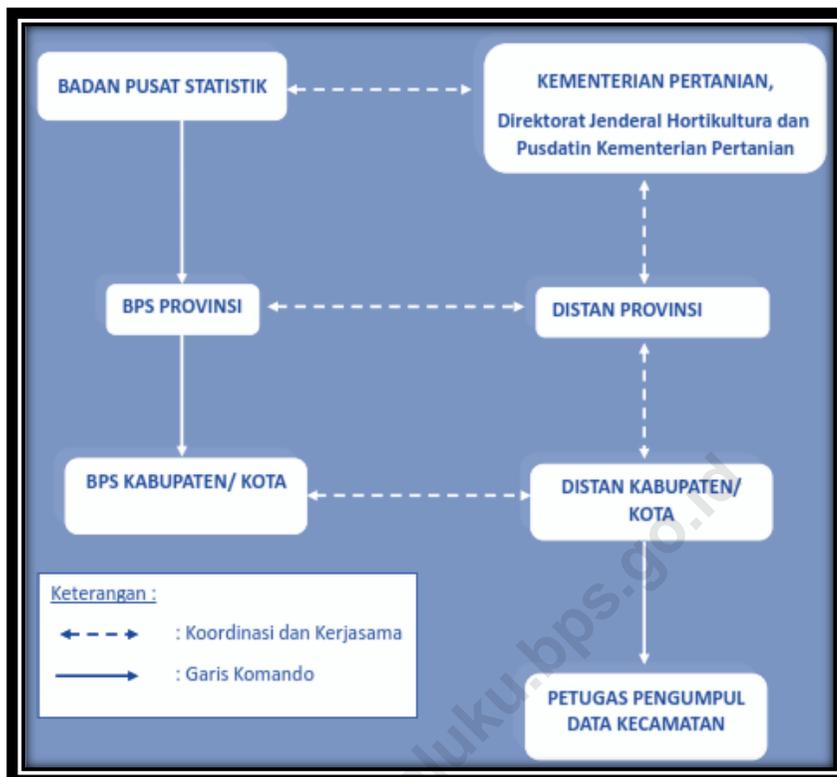
Tanggal :/...../20.....

Petugas Pengumpul Data
(.....)
Jabatan :

Gambar 3. Daftar SPH-TBF

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data SPH tanaman biofarmaka dilakukan melalui kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian pada tingkat pusat. Pada tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi. Pada tingkat kabupaten/kota terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota. Petugas pengumpul data kecamatan bertanggung jawab langsung di bawah Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.



Gambar 4. Struktur Organisasi Pengumpulan Data

6. PENGOLAHAN

Daftar SPH-TBF yang dikumpulkan oleh petugas pengumpul selanjutnya dilakukan validasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Setelah itu, data yang sudah divalidasi dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota untuk dilakukan entri melalui situs pengolahan SPH *online*. Setiap tanggal 15, 20, dan 25 BPS mengirimkan *database* hasil pengolahan SPH *online* ke Pusdatin Kementerian Pertanian untuk dilakukan evaluasi oleh petugas Kabupaten/Kota dan Provinsi melalui aplikasi *e*-PDPS atau SIPEDAS. Selanjutnya BPS dengan Direktorat Jenderal Hortikultura dan Pusdatin Kementerian Pertanian saling berkoordinasi melakukan evaluasi secara periodik dan pembahasan dalam penetapan Angka Sementara (ASEM) dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura.

- b. Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.
- c. Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. Produktivitas atau hasil per satuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

3

Tanaman Biofarmaka dengan pertambahan produksi tertinggi tahun 2021-2022

Kencur +72 072 Kg



Laos/lengkuas
+103 228 Kg



Jeruk Nipis
+120 072 Kg



RINGKASAN

Hasil pengumpulan data menggunakan Daftar SPH-TBF pada tahun 2022 mengalami pembaharuan dari tahun sebelumnya. Adanya revisi pada pedoman pelaksanaan SPH menyebabkan komoditas yang dikumpulkan pun berbeda dari sebelumnya karena mengacu kepada kondisi terbaru komoditas yang banyak diusahakan secara nasional. Jumlah komoditas tanaman biofarmaka yang dikumpulkan tahun 2022 masih sama jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 15 komoditas setelah adanya perubahan pada tahun 2021 yang tidak lagi mengumpulkan data 2 komoditas yaitu tanaman dlingo/dringo dan kejibeling, serta penambahan data 2 komoditas baru yang dikumpulkan yaitu jeruk nipis dan serai.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 15 komoditas tanaman biofarmaka, terdapat 5 komoditas tanaman yang tidak menghasilkan di tahun 2022, berbeda jika dibandingkan tahun sebelumnya pada 2021 yang seluruh komoditas tanaman biofarmakanya menghasilkan. Namun demikian, jumlah komoditas yang menghasilkan di tahun 2022 masih lebih banyak dibandingkan tahun 2020. Hal ini salah satunya disebabkan karena adanya 2 komoditas baru yaitu jeruk nipis dan serai yang banyak dihasilkan di wilayah Maluku bahkan menjadi 5 besar komoditas biofarmaka dengan produksi tertinggi namun pada tahun-tahun sebelumnya tidak menjadi komoditas yang dikumpulkan datanya secara nasional. Selain itu, komoditas yang tidak menghasilkan di tahun 2022 sebagian besarnya adalah komoditas yang juga tidak menghasilkan di tahun 2020.

Tanaman biofarmaka dengan produksi terbesar di Maluku pada tahun 2022 tidak berbeda dengan tahun 2021 yaitu tanaman jahe, diikuti kunyit dan laos/lengkuas yang merupakan kelompok hasil rimpang. Peringkat selanjutnya adalah tanaman serai dan jeruk nipis komoditas yang datanya baru dikumpulkan pada tahun 2021 dan merupakan kelompok hasil bukan rimpang. Dilihat dari wilayahnya, Kabupaten Buru adalah daerah penghasil komoditas biofarmaka terbanyak. Seluruh komoditas biofarmaka yang menghasilkan di tahun 2022 ditemukan berproduksi di Kabupaten Buru, sehingga Kabupaten Buru menjadi salah satu daerah penyumbang nilai produksi yang cukup tinggi pada masing-masing komoditasnya.

1. TANAMAN BIOFARMAKA DENGAN HASIL RIMPANG

Secara umum tanaman biofarmaka dapat ditemukan di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Maluku. Dominasi tanaman biofarmaka yaitu yang memiliki paling banyak produksi adalah pada tanaman dengan hasil rimpang. Tiga terbesar dari lima tanaman dengan produksi terbanyak berasal dari tanaman dengan hasil rimpang yaitu jahe, diikuti kunyit dan laos/lengkuas. Adapun produksi tanaman biofarmaka lainnya yang cukup besar pada tanaman dengan hasil rimpang adalah kencur sedangkan bagi empat tanaman lainnya seperti temuireng, lempuyang, temukunci, dan temulawak juga di produksi di wilayah Provinsi Maluku namun jumlah produksinya masih sedikit.

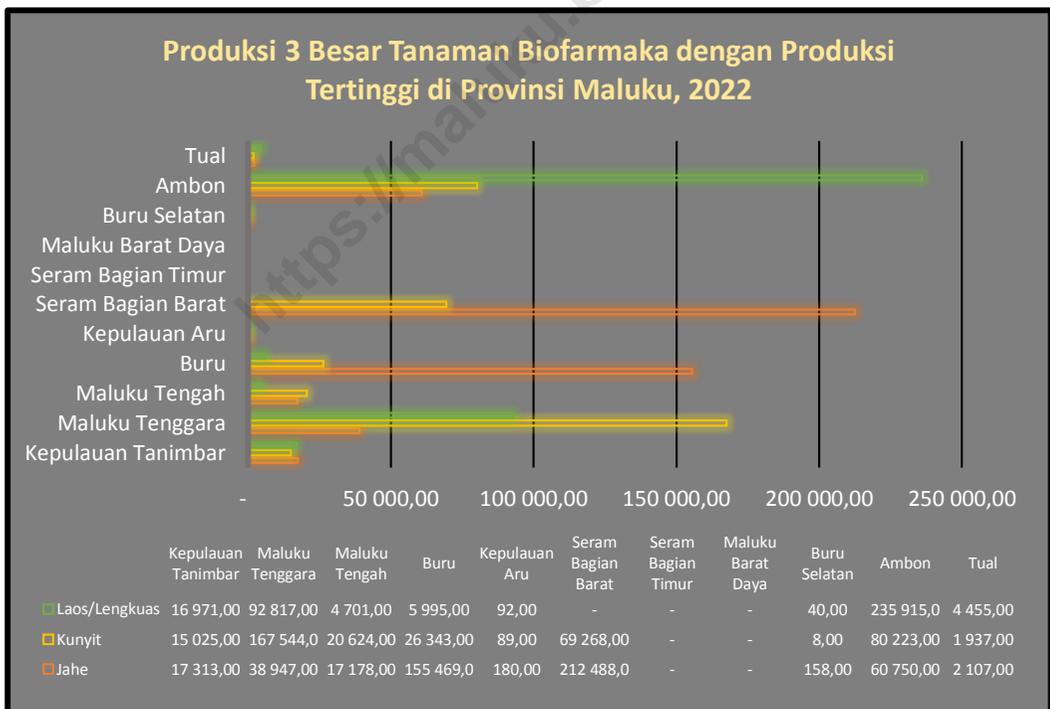
Produksi tanaman hortikultura biofarmaka dengan produksi terbanyak pertama di Maluku adalah jahe. Pada tahun 2022, produksi jahe mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya dengan selisih mencapai 24,22 persen. Pada tahun 2021 jahe juga merupakan tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi yaitu mencapai 665.819 kg, namun pada tahun 2022 produksinya menurun menjadi 504.590 kg. Namun demikian, produksi jahe di tahun 2022 masih hampir dua kali lebih besar daripada produksi kunyit yang merupakan tanaman biofarmaka terbanyak kedua.

Produksi jahe hampir dapat ditemukan di seluruh kabupaten/kota di Maluku. Tiga kabupaten/kota penghasil jahe tertinggi adalah Kabupaten Seram Bagian Barat, diikuti Kabupaten Buru, dan Kota Ambon. Nilai produksi jahe Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2022 sangat tinggi mencapai 42,11 persen dari total produksi jahe di Maluku dengan total produksi sebanyak 212.488 kilogram, sedangkan Kabupaten Buru yang menempati peringkat dua nilai produksinya adalah sebanyak 155.469 kilogram. Adapun Kota Ambon pada peringkat ketiga memiliki produksi jahe hanya mencapai 60.750 kg pada tahun 2023. Dilihat dari produktivitasnya, kabupaten/kota dengan produksi jahe terbanyak di Maluku bukan merupakan daerah dengan produktivitas jahe tertinggi. Buru Selatan merupakan kabuptaen yang memiliki nilai produktivitas yang paling tinggi jika dibandingkan daerah lain dengan angka mencapai 4,39 kg/m² sedangkan Seram Bagian Barat produktivitasnya merupakan yang terendah yaitu hanya sebesar 0,34 kg/m². Tiga kabupate/kota yang memiliki produksi jahe tertinggi ternyata merupakan tiga daerah dengan produktivitas jahe terendah di Maluku.

Dilihat berdasarkan hasil per triwulan, lonjakan produksi jahe terjadi di triwulan 4. Pada triwulan 1 total produksi jahe sebesar 162.665 kilogram dengan Kabupaten Seram Bagian Barat sebagai penghasil terbanyak. Pada triwulan 2 total produksi menurun menjadi 99.260 kilogram dengan

Kabupaten Buru sebagai penghasil terbanyak. Produksi Jahe masih terus menurun sampai triwulan 3 dan nilai produksi mencapai yang terendah yaitu hanya sebesar 71.496 kilogram dengan Kabupaten Seram Bagian Barat sebagai penghasil terbanyak. Lonjakan produksi jahe di Maluku terjadi di triwulan 4 dengan produksi mencapai angka tertinggi yaitu 171.169 kilogram dimana hampir separuhnya berasal dari Kabupaten Buru dengan produksi 83.534 kilogram.

Produksi Tanaman Biofarmaka terbanyak berikutnya di Provinsi Maluku adalah kunyit. Sama seperti jahe, kunyit juga ditemukan hampir di seluruh kabupaten/kota di wilayah Provinsi Maluku. Kunyit menjadi salah satu komoditas tanaman yang produksinya di tahun 2022 mengalami kenaikan meskipun sedikit dengan jumlah produksi yang tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya dan masih menjadi peringkat kedua tanaman biofarmaka dengan produksi terbesar. Pada tahun 2021 produksi kunyit adalah sebesar 362.287 kilogram, bertambah 18.774 kilogram menjadi 381.061 kilogram di tahun 2022.

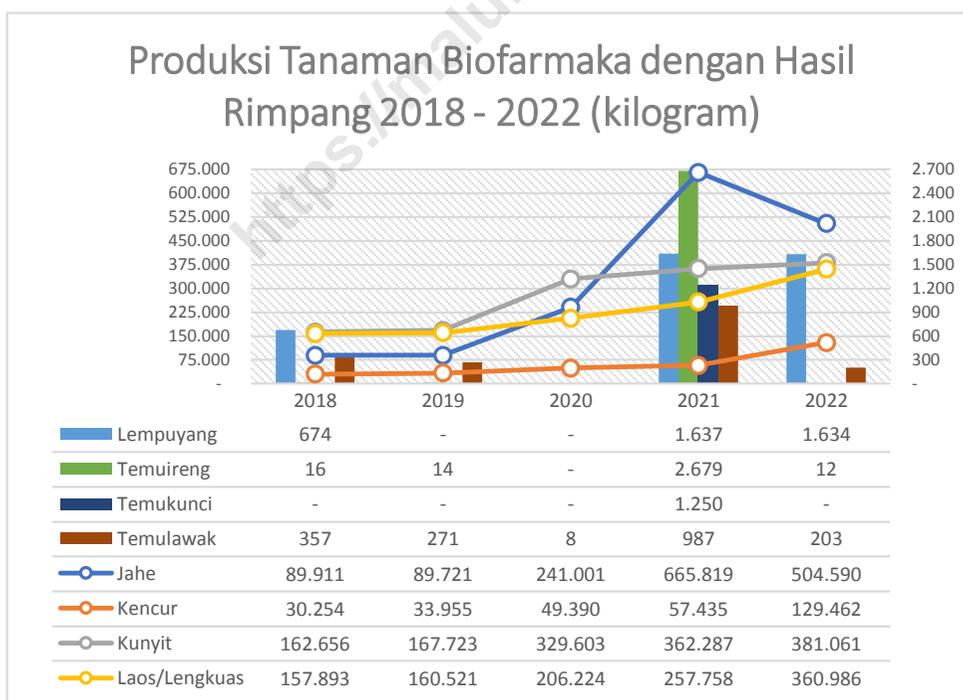


Gambar 6. Produksi Jahe dan Kunyit per Kabupaten/Kota Tahun 2022

Tiga kabupaten/kota dengan produksi kunyit terbesar adalah Kabupaten Maluku Tenggara, Kota Ambon dan Kabupaten Seram Bagian Barat. Produksi kunyit di Kabupaten Maluku Tenggara mencapai 167.544 kilogram di tahun 2022, cukup terpaut jauh jumlah produksinya dengan

kabupaten lain di Maluku, bahkan dengan kabupaten/kota yang memiliki produksi kunyit terbesar kedua dan seterusnya. Daerah selanjutnya dengan produksi tertinggi ada di Kota Ambon dengan nilai produksi 80.223 kilogram, hanya sekitar setengah dari produksi di Kabupaten Maluku Tenggara. Sejalan dengan produksinya, Kabupaten Maluku Tenggara memiliki nilai produktivitas tertinggi diantara ketiga kabupaten/kota dengan produksi tertinggi dengan nilai mencapai 6,20 kg/m². Produktivitas kunyit tertinggi selanjutnya dimiliki oleh Kota Tual dengan nilai 3,40 kg/m² dan diikuti Kabupaten Maluku Tengah dengan nilai 2,92 kg/m². Sementara itu, produktivitas kunyit di Seram Bagian Barat sebagai salah satu kabupaten dengan produksi tertinggi merupakan yang terendah di Maluku yang hanya sebesar 0,56 kg/m².

Berdasarkan data per triwulan, nilai produksi kunyit cenderung meningkat terutama dari triwulan 2 hingga triwulan 4. Penurunan produksi hanya terjadi pada triwulan 2 yang memiliki nilai produksi 65.736 kilogram setelah pada triwulan 1 produksinya sebesar 86.285 kilogram. Produksi kunyit pada triwulan selanjutnya terus mengalami kenaikan sampai triwulan 4 sebagai puncak produksi yang mencapai 116.338 kilogram.



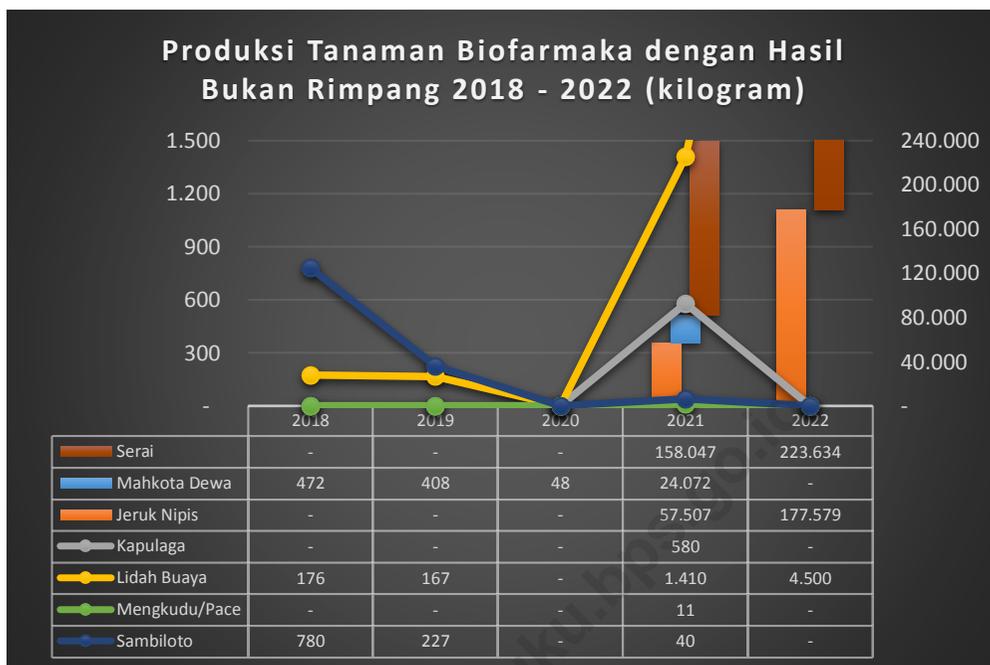
Gambar 7. Produksi Tanaman Biofarmaka dengan Hasil Rimpang Tahun 2018 – 2022

Produksi terbanyak ketiga untuk tanaman biofarmaka masih merupakan bagian dari kelompok tanaman dengan hasil rimpang yaitu laos/lengkuas. Sama halnya dengan dua komoditas terbanyak sebelumnya, laos/lengkuas dihasilkan di sebagian besar kabupaten/kota di wilayah Provinsi Maluku. Laos/lengkuas menjadi salah satu komoditas tanaman biofarmaka yang mengalami peningkatan produksi tertinggi di tahun 2022. Produksi laos/lengkuas tahun 2022 mencapai 360.986 kilogram, mengalami kenaikan 40,05 persen dibanding tahun 2021 yang produksinya sebesar 257.758 kilogram.

Tiga daerah dengan produksi laos/lengkuas terbesar ada di Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tenggara, dan Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Produksi laos/lengkuas di Kota Ambon di tahun 2022 sebesar 235.915 kilogram, sangat jauh selisih produksinya dibanding urutan selanjutnya yaitu Kabupaten Maluku Tenggara 92.817 kilogram dan Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 16.971 kilogram. Sedikit berbeda dengan angka produksinya, dari sisi produktivitasnya Kabupaten Maluku Tenggara memiliki angka tertinggi dengan nilai 5,04 kg/m² diikuti Kota Tual dengan nilai 4,30 kg/m² dan Kota Ambon di posisi ketiga dengan nilai 2,91 kg/m². Berdasarkan data per triwulan, produksi laos/lengkuas terus mengalami peningkatan pada setiap triwulannya, namun peningkatan tertinggi terjadi dari triwulan 1 ke triwulan 2 yang mencapai 26 persen. Pada triwulan 1 nilai produksi laos/lengkuas di Maluku adalah 65.306 kilogram kemudian meningkat di triwulan 2 menjadi 82.544 kilogram. Produksi laos/lengkuas di Maluku tertinggi ada di triwulan 4 dengan produksi 116.063 kilogram dan Kota Ambon menyumbang sekitar 57 persen produksinya.

Tanaman biofarmaka lainnya dengan hasil rimpang yang memiliki produksi cukup tinggi adalah kencur yang menempati peringkat keenam komoditas tanaman biofarmaka dengan produksi terbesar. Pada tahun 2022, produksi kencur di Maluku adalah sebesar 129.462 kilogram, meningkat sebanyak 72.027 kilogram dibanding tahun 2021. Tanaman kencur tercatat ada di lima kabupaten/kota di Maluku dan di tahun 2022 Kabupaten seram Bagian Barat memiliki angka produksi tertinggi yaitu 73.256 kilogram.

2. TANAMAN BIOFARMAKA DENGAN HASIL BUKAN RIMPANG



Gambar 8. Produksi Tanaman Biofarmaka dengan Hasil Bukan Rimpang Tahun 2018 – 2022

Produksi Komoditas Tanaman Biofarmaka terbanyak selanjutnya di Maluku pada tahun 2022 berasal dari tanaman biofarmaka dengan hasil bukan rimpang yaitu serai. Data serai secara nasional baru dikumpulkan pada tahun 2021 setelah adanya pembaharuan paduan komoditas yang dikumpulkan datanya. Tercatat ada enam kabupaten/kota yang memiliki nilai produksi serai di tahun 2022 dengan produksi tertinggi ada di Kabupaten Seram Bagian Barat dengan produksi 117.736 kilogram, memiliki selisih yang cukup jauh terhadap produksi serai di daerah lain. Pada posisi kedua ada Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan produksi serai sebanyak 49.859 kilogram, dan ketiga terbesar adalah Kabupaten Buru dengan produksi 45.635 kilogram. Dari sisi produktivitasnya Kabupaten Maluku Tengah memiliki nilai produktivitas serai tertinggi pada tahun 2022 yaitu mencapai 7,98 kg/m². Produktivitas tertinggi selanjutnya ada di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai 6,75 kg/m² diikuti Kabupaten Buru sebesar 5,63 kg/m².

Produksi terbanyak tanaman biofarmaka yang ada di posisi kelima adalah jeruk nipis yang juga termasuk kelompok hasil bukan rimpang. Sama halnya seperti serai, data jeruk nipis juga baru dikumpulkan pada tahun 2021. Di tahun 2022, ada empat kabupaten yang memiliki produksi jeruk nipis yaitu Kabupaten Maluku Tenggara, Maluku Tengah, Buru dan

Kabupaten Kepulauan Aru, berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya tercatat di dua kabupaten/kota. Hal ini lah yang menjadi salah satu faktor peningkatan tajam produksi Jeruk nipis di Maluku tahun 2022 dari 57.507 kilogram pada tahun 2021 menjadi 177.579 kilogram di tahun 2022. Produksi jeruk nipis terbesar ada di Kabupaten Maluku Tenggara dengan nilai produksi 169.530 kilogram diikuti juga dengan produktivitas yang sangat tinggi mencapai 114.16 kg/m². Adapun produksi jeruk nipis di tiga kabupaten lainnya memiliki selisih yang sangat jauh dengan produksi yang tidak lebih dari 5.000 kilogram. Tanaman biofarmaka lainnya dengan hasil bukan rimpang yang berproduksi di tahun 2022 seperti lidah buaya, lempuyang, temulawak, dan temuireng nilai produksinya tidak terlalu besar bahkan sebagian besar cukup rendah dan tidak semua daerah menghasilkannya. Tercatat hanya enam kabupaten/kota yang tercatat memproduksi tanaman biofarmaka dengan hasil bukan rimpang.



TABEL-TABEL



1. Tabel perbandingan tanaman biofarmaka se-Provinsi Maluku

Tabel 1.1 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka se-Provinsi Maluku Tahun 2021 – 2022

Komoditas	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dlingo/ Dringo	-	-	-
2 Jahe	1069 874,00	665 819,00	0,62	799 052,00	504 590,00	0,63
3 Jeruk Nipis*)	3 586,00	57 507,00	16,04	2 072,00	177 579,00	85,70
4 Kapulaga	500,00	580,00	1,16	-	-	-
5 Keji Beling	-	-	-
6 Kencur	23 114,00	57 435,00	2,48	187 855,00	129 462,00	0,69
7 Kunyit	254 413,00	362 287,00	1,42	223 251,00	381 061,00	1,71
8 Laos/ Lengkuas	111 117,00	257 758,00	2,32	112 208,00	360 986,00	3,22
9 Lempuyang	543,00	1 637,00	3,01	729,00	1 634,00	2,24
10 Lidah Buaya	610,00	1 410,00	2,31	825,00	4 500,00	5,45
11 Mahkota Dewa*)	501,00	24 072,00	48,05	-	-	-
12 Mengkudu/ Pace*)	3,00	11,00	3,67	-	-	-
13 Sambiloto	100,00	40,00	0,40	-	-	-
14 Serai	42 308,00	158 047,00	3,74	53 064,00	223 634,00	4,21
15 Temuireng	2 007,00	2 679,00	1,33	4,00	12,00	3,00
16 Temukunci	400,00	1 250,00	3,13	-	-	-
17 Temulawak	359,00	987,00	2,75	42,00	203,00	4,83

*) Satuan luas panen menggunakan pohon

Tabel 1.2 Jumlah Luas Panen Tanaman Biofarmaka se-Provinsi Maluku Tahun 2018 – 2022

	Komoditas	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/ Dringo	Meter persegi	-	-	-
2	Jahe	Meter persegi	47.239,00	52.867,00	225.451,20	1.069.874,00	799 052,00
3	Jeruk Nipis	Pohon	3.586,00	2 072,00
4	Kapulaga	Meter persegi	-	-	-	500,00	-
5	Keji Beling	Meter persegi	2,00	2,00	-
6	Kencur	Meter persegi	15.667,00	18.094,00	19.629,00	23.114,00	187 855,00
7	Kunyit	Meter persegi	96.123,00	90.556,00	129.581,50	254.413,00	223 251,00
8	Laos/ Lengkuas	Meter persegi	70.683,00	66.595,00	70.884,50	111.117,00	112 208,00
9	Lempuyang	Meter persegi	598,00	-	-	543,00	729,00
10	Lidah Buaya	Meter persegi	88,00	60,00	-	610,00	825,00
11	Mahkota Dewa	Pohon	32,00	19,00	4,00	501,00	-
12	Mengkudu/ Pace	Pohon	-	-	-	3,00	-
13	Sambiloto	Meter persegi	247,00	93,00	-	100,00	-
14	Serai	Meter persegi	42.308,00	53 064,00
15	Temuireng	Meter persegi	5,00	4,00	-	2.007,00	4,00
16	Temukunci	Meter persegi	-	-	-	400,00	-
17	Temulawak	Meter persegi	109,00	84,00	5,00	359,00	42,00

Tabel 1.3 Produksi Tanaman Biofarmaka se-Provinsi Maluku Tahun 2018 – 2022 (kilogram)

	Komoditas	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/ Dringo	-	-	-
2	Jahe	89.911,00	89.721,00	241.001,02	665.819,00	504.590,00
3	Jeruk Nipis	57.507,00	177.579,00
4	Kapulaga	-	-	-	580,00	-
5	Keji Beling	4,00	3,00	-
6	Kencur	30.254,00	33.955,00	49.390,00	57.435,00	129.462,00
7	Kunyit	162.656,00	167.723,00	329.603,40	362.287,00	381.061,00
8	Laos/ Lengkuas	157.893,00	160.521,00	206.223,80	257.758,00	360.986,00
9	Lempuyang	674,00	-	-	1.637,00	1.634,00
10	Lidah Buaya	176,00	167,00	-	1.410,00	4.500,00
11	Mahkota Dewa	472,00	408,00	48,00	24.072,00	-
12	Mengkudu/Pace	-	-	-	11,00	-
13	Sambiloto	780,00	227,00	-	40,00	-
14	Serai	158.047,00	223.634,00
15	Temuireng	16,00	14,00	-	2.679,00	12,00
16	Temukunci	-	-	-	1.250,00	-
17	Temulawak	357,00	271,00	7,85	987,00	203,00

Tabel 1.4 Produktivitas Tanaman Biofarmaka se-Provinsi Maluku Tahun 2018 – 2022

	Komoditas	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/ Dringo	kilogram per meter persegi	-	-	-
2	Jahe	kilogram per meter persegi	1,90	1,70	1,07	0,62	0,63
3	Jeruk Nipis	kilogram per pohon	16,04	85,70
4	Kapulaga	kilogram per meter persegi	-	-	-	1,16	-
5	Keji Beling	kilogram per meter persegi	2,00	1,50	-
6	Kencur	kilogram per meter persegi	1,93	1,88	2,52	2,48	0,69
7	Kunyit	kilogram per meter persegi	1,69	1,85	2,54	1,42	1,71
8	Laos/ Lengkuas	kilogram per meter persegi	2,23	2,41	2,91	2,32	3,22
9	Lempuyang	kilogram per meter persegi	1,13	-	-	3,01	2,24
10	Lidah Buaya	kilogram per meter persegi	2,00	2,78	-	2,31	5,45
11	Mahkota Dewa	kilogram per pohon	14,75	21,47	12,00	48,05	-
12	Mengkudu/ Pace	kilogram per pohon	-	-	-	3,67	-
13	Sambiloto	kilogram per meter persegi	3,16	2,44	-	0,40	-
14	Serai	kilogram per meter persegi	3,74	4,21
15	Temuireng	kilogram per meter persegi	3,20	3,50	-	1,33	3,00
16	Temukunci	kilogram per meter persegi	-	-	-	3,13	-
17	Temulawak	kilogram per meter persegi	3,28	3,23	1,57	2,75	4,83

2. Tabel luas panen dan produksi per triwulan tanaman biofarmaka tahun 2022

Tabel 2.1 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Jahe menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	4.709,00	4.709,00	4.467,00	4.287,00
02 Maluku Tenggara	1.570,00	3.753,00	1.950,00	4.680,00
03 Maluku Tengah	5.237,00	17.178,00	-	-
04 Buru	4.022,00	3.115,00	18.367,00	58.591,00
05 Kepulauan Aru	35,00	100,00	32,00	34,00
06 Seram Bagian Barat	480.000,00	115.200,00	70.000,00	16.800,00
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	10,00	10,00	108,00	81,00
71 Kota Ambon	8.600,00	17.900,00	9.600,00	14.350,00
72 Kota Tual	200,00	700,00	125,00	437,00
Maluku	504.383,00	162.665,00	104.649,00	99.260,00

Lanjutan Tabel 2.1

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	4.627,00	4.627,00	2.638,00	3.690,00
02 Maluku Tenggara	2.920,00	7.008,00	9.815,00	23.506,00
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	32.202,00	10.229,00	82.704,00	83.534,00
05 Kepulauan Aru	15,00	26,00	10,00	20,00
06 Seram Bagian Barat	125.000,00	33.688,00	195.000,00	46.800,00
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	98,00	63,00	2,00	4,00
71 Kota Ambon	10.250,00	15.375,00	8.750,00	13.125,00
72 Kota Tual	137,00	480,00	140,00	490,00
Maluku	175.249,00	71.496,00	299.059,00	171.169,00

Tabel 2.2 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Jeruk Nipis menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	1.290,00	38.700,00	1.462,00	43.860,00
03 Maluku Tengah	410,00	4.700,00	-	-
04 Buru	10,00	54,00	10,00	60,00
05 Kepulauan Aru	266,00	1.390,00	259,00	1.295,00
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	1.976,00	44.844,00	1.731,00	45.215,00

Lanjutan Tabel 2.2

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	1.439,00	43.170,00	1.460,00	43.800,00
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	60,00	300,00	50,00	250,00
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	1.499,00	43.470,00	1.510,00	44.050,00

Tabel 2.3 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Kapulaga menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.3

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 2.4 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Kencur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	300,00	600,00	-	-
04 Buru	9,00	18,00	6,00	10,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	60.000,00	20.400,00	50.000,00	17.000,00
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	6.100,00	9.150,00	8.250,00	12.375,00
72 Kota Tual	203,00	609,00	90,00	270,00
Maluku	66.612,00	30.777,00	58.346,00	29.655,00

Lanjutan Tabel 2.4

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	10,00	48,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	55.000,00	20.556,00	45.000,00	15.300,00
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	10.350,00	15.525,00	9.950,00	16.875,00
72 Kota Tual	100,00	300,00	142,00	426,00
Maluku	65.460,00	36.429,00	55.092,00	32.601,00

Tabel 2.5 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Kunyit menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	4.321,00	4.322,00	4.085,00	4.085,00
02 Maluku Tenggara	4.135,00	14.886,00	10.235,00	36.846,00
03 Maluku Tengah	7.063,00	20.624,00	-	-
04 Buru	9.059,00	5.578,00	5.207,00	4.315,00
05 Kepulauan Aru	22,00	57,00	25,00	15,00
06 Seram Bagian Barat	60.500,00	26.015,00	8.000,00	3.440,00
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	4,00	2,00	5,00	4,00
71 Kota Ambon	9.825,00	14.437,00	11.025,00	16.512,00
72 Kota Tual	107,00	364,00	153,00	519,00
Maluku	95.036,00	86.285,00	38.735,00	65.736,00

Lanjutan Tabel 2.5

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	4.160,00	4.160,00	1.992,00	2.458,00
02 Maluku Tenggara	16.145,00	58.122,00	16.025,00	57.690,00
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	12.610,00	9.952,00	5.118,00	6.498,00
05 Kepulauan Aru	9,00	10,00	8,00	7,00
06 Seram Bagian Barat	35.000,00	16.213,00	55.000,00	23.600,00
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	1,00	1,00	1,00	1,00
71 Kota Ambon	15.925,00	23.737,00	17.475,00	25.537,00
72 Kota Tual	149,00	507,00	161,00	547,00
Maluku	83.999,00	112.702,00	95.780,00	116.338,00

Tabel 2.6 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	4.803,00	4.803,00	4.588,00	4.588,00
02 Maluku Tenggara	4.025,00	13.665,00	4.560,00	15.504,00
03 Maluku Tengah	1.783,00	4.701,00	-	-
04 Buru	32,00	94,00	5.032,00	4.787,00
05 Kepulauan Aru	20,00	59,00	24,00	13,00
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	20,00	10,00	20,00	10,00
71 Kota Ambon	27.140,00	40.710,00	37.740,00	56.610,00
72 Kota Tual	294,00	1.264,00	240,00	1.032,00
Maluku	38.117,00	65.306,00	52.204,00	82.544,00

Lanjutan Tabel 2.6

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	4.698,00	4.698,00	2.433,00	2.882,00
02 Maluku Tenggara	5.360,00	18.224,00	13.360,00	45.424,00
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	541,00	956,00	42,00	158,00
05 Kepulauan Aru	11,00	12,00	9,00	8,00
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	20,00	10,00	19,00	10,00
71 Kota Ambon	47.940,00	72.210,00	45.740,00	66.385,00
72 Kota Tual	224,00	963,00	279,00	1.196,00
Maluku	58.794,00	97.073,00	61.882,00	116.063,00

Tabel 2.7 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Lempuyang menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	390,00	390,00	390,00	390,00
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	67,00	201,00	-	-
04 Buru	-	-	4,00	4,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	457,00	591,00	394,00	394,00

Lanjutan Tabel 2.7

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	395,00	395,00	213,00	254,00
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	395,00	395,00	213,00	254,00

Tabel 2.8 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Lidah Buaya menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	725,00	1600,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	725,00	1600,00

Lanjutan Tabel 2.8

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	700,00	1800,00	750,00	1.100,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	700,00	1800,00	750,00	1.100,00

Tabel 2.9 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Mahkota Dewa menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.9

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 2.10 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Mengkudu/Pace menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.10

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (pohon)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 2.11 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Sambiloto menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.11

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 2.12 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Serai menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	4.580,00	14.040,00	4.600,00	13.950,00
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	1.015,00	8.095,00	-	-
04 Buru	53,00	184,00	530,00	1.627,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	1.500,00	4.500,00
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	157,00	707,00	149,00	645,00
Maluku	5.805,00	23.026,00	6.779,00	20.722,00

Lanjutan Tabel 2.12

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	4.780,00	14.340,00	2.243,00	7.529,00
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	7.060,00	21.809,00	7.081,00	22.015,00
05 Kepulauan Aru	-	-	2,00	6,00
06 Seram Bagian Barat	1.500,00	5.236,00	36.000,00	108.000,00
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	144,00	519,00	110,00	432,00
Maluku	13.484,00	41.904,00	45.436,00	137.982,00

Tabel 2.13 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Temuireng menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	4,00	4,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	4,00	4,00

Lanjutan Tabel 2.13

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	4,00	4,00	4,00	4,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	4,00	4,00	4,00	4,00

Tabel 2.14 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Temukunci menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.14

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 2.15 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Temulawak menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	23,00	75,00	5,00	5,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	23,00	75,00	5,00	5,00

Lanjutan Tabel 2.15

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kilogram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	30,00	42,00	36,00	81,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	30,00	42,00	36,00	81,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**

*Jl. Wolter Monginsidi, Passo-Ambon
(0913) 361320 | Email: bps8100@bps.go.id
Homepage: maluku.bps.go.id*